

**TESIS**

**KEBERLANJUTAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
PADA PROGRAM BURAI DESA WISATA DI DESA  
EKOWISATA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU  
KABUPATEN OGAN ILIR**



**Maulana  
07022622226006**

**PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# TESIS

## **KEBERLANJUTAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM BURAI DESA WISATA DI DESA EKOWISATA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Magister Sains (M.Si)

Pada

Program Studi Magister Sosiologi  
Bidang Kajian Utama Pemberdayaan Masyarakat  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sriwijaya



**Maulana**

**07022622226006**

**PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**TESIS**

**KEBERLANJUTAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
PADA PROGRAM BURAI DESA WISATA DI DESA  
EKOWISATA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU  
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh:

**Maulana**  
**07022622226006**

Palembang, 23 Juli 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Yunindyawati, M.Si.  
NIP. 19750603 200003 2 001



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si.  
NIP. 19661231 199303 1 018

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Alfitri, M. Si.  
NIP. 19660122 199003 1 004


## HALAMAN PERSETUJUAN

Usulan tesis dengan judul “KEBERLANJUTAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM BURAI DESA WISATA DI DESA EKOWISATA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Tesis Program Studi Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Mei 2024.

Palembang, 23 Juli 2024

Ketua:

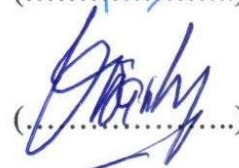
- 1 Dr. Yunindyawati, M.Si.  
NIP. 19750603 200003 2 001

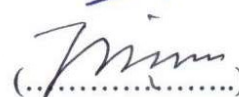
  
(.....)

Anggota:

- 2 Dr. Ridhah Taqwa, M.Si.  
NIP. 19661231 199303 1 018
- 3 Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum.  
NIP. 19650712 199303 1 003
- 4 Dr. Zulfikri Suleman, M.A.  
NIP. 19590720 198503 1 002
- 5 Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.  
NIP. 19800211 200312 2 003

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

Mengetahui,

Dekan,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Koordinator Program Studi,  
Magister Sosiologi



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum  
NIP. 19650712 199303 1 003

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maulana  
NIM : 07022622226006  
Tempat dan Tanggal Lahir : Muaradua, 10 Agustus 1998  
Program Studi : Magister Sosiologi  
Bidang Kajian Utama : Pemberdayaan Masyarakat  
Judul Tesis : **KEBERLANJUTAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM BURAI DESA WISATA DI DESA EKOWISATA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 2024

Yang membuat pernyataan,



Maulana  
NIM. 07022622226006

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Riset Lalu Konsisten adalah kunci Keberhasilan. Jangan hanya karena 1 (Satu) Kegagalan, lalu meninggalkan usaha yang telah dilakukan. Konsisten, yakin kamu pasti Bisa !

~ Maulana, 2024 ~

Motto:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ، إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.  
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”  
(QS. Al-Insyirah: 5-6).

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

"Barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan mencapai tujuannya".

Dengan Rasa syukur atas berkat rahmat Allah ﷻ saya persembahkan Tesis ini untuk:

- ❖ Orangtua Saya :
  - Bapak Nyono (alm) dan Ibu Saminem (almh)
- ❖ Kakak, Mbak, Ayuk, dan Adikku Tersayang
- ❖ Dosen Pembimbing Tesis Saya
  - Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
  - Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
- ❖ Sahabat Tercinta
- ❖ Bangsa dan Negara
- ❖ Agama dan Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Aalamiin

Segala puji bagi Allah ﷻ Tuhan semesta alam, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis ini dengan Judul **“Keberlanjutan Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Burai Desa Wisata Di Desa Ekowisata Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”**. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana S-2 dalam bidang ilmu Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Sholawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada junjungan nabi besar Nabi Muhammad ﷺ, Beserta keluarga, kerabat, sahabat serta pengikut setia hingga akhir zaman semoga kelak kita akan mendapatkan Syafaatnya di Yaumul Mahsyar, Aaamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis tidak menutup diri terhadap kritikan dan saran yang bersifat membangun. Penulis juga menyadari sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orangtua saya, Bapak Nyono (alm) dan Ibu Saminem (almh)
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku Koordinator Program Studi Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si sebagai pembimbing Pertama yang sudah penulis anggap sebagai Ibu sendiri dan Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si sebagai pembimbing Kedua yang telah meluangkan banyak waktunya dan telah sangat membantu dalam memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
6. Seluruh Dosen Prodi Magister Sosiologi FISIP UNSRI yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan, terimakasih atas ilmu dan pengetahuan baru yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
7. Mbak Anis selaku admin Prodi Masgister Sosiologi FISIP UNSRI, terimakasih atas bantuan administrasinya selama ini.

8. Bapak Erik Asrillah, Amd selaku Kepala Desa Burai beserta jajarannya, terimakasih telah membantu penulis dalam mengambil data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Masyarakat dan Seluruh Informan pada penelitian ini, terimakasih telah memberikan waktu dan luwes memberikan jawaban pertanyaan untuk membantu peneliti untuk menyelesaikan studi ini.
10. Kakak saya Rahmat, Yuliana, Lestari, Kusmiati, Mulyadi, Solihin serta kedua adik saya Tia Rahayu dan Maura Oktaviani, terimakasih atas segala bantuan Do'a yang tiada henti serta bantuan moril dan materi serta kasih sayang yang tak terhingga. Untuk kedua adik saya teruslah berusaha menggapai cita-cita dan rajin-rajin sholat serta berdoa kepada Allah ﷻ supaya dapat membanggakan kedua orangtua.
11. Untuk teman-teman terbaik ku "Cawalaude Squad", Muhamad Arifin, Tommy Panca Nugroho, Syarifudin Baharsah, Togi Satrio, Medi dan Muhammad Abdul Halim terimakasih atas pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan selama S-1 sampai saat ini.
12. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan Magister FISIP UNSRI angkatan 2021/2022 Semester Ganjil dan Genap atas kerjasamanya selama kuliah dan selama penulisan Tesis ini
13. Terakhir terimakasih untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan yang sangat berguna dalam penyusunan Tesis ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga amal serta kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini dapat diterima dan dibalas kebaikannya oleh Allah ﷻ.

Indralaya Utara,                      Februari 2024  
Penulis,

Maulana



**KEBERLANJUTAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA  
PROGRAM BURAI DESA WISATA DI DESA EKOWISATA BURAI  
KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR**

**ABSTRAK**

Desa Wisata "Ekowisata Burai" merupakan sebuah destinasi wisata yang memiliki potensi besar berkat sumber daya alam utamanya, Sungai Kelekar, serta warisan budaya seperti Songket Burai dan Kerajinan Purun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian Evaluasi Sumatif dengan tujuan menganalisis upaya pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan dalam program Bu Dewi dan keberlanjutan program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Wisata "Ekowisata Burai." Program pemberdayaan Bu Dewi telah membawa perubahan signifikan dalam pengembangan desa ini, meningkatkan aksesibilitas dan fasilitas desa, serta meningkatkan partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan desa. Namun, setelah berakhirnya program tersebut, pengelolaan desa mengalami tantangan karena banyak fasilitas peninggalan dari Bu Dewi terbengkalai. Meskipun demikian, inisiatif baru seperti Kelompok Wanita Tani Subur Makmur yang fokus pada pertanian hidroponik dan Kelompok Bank Sampah Desa menunjukkan semangat masyarakat untuk terus terlibat dalam pengembangan desa melalui Kewirausahaan Sosial Berkelanjutan. Dukungan dari Bank Indonesia dan Bank Sumsel Babel telah memberikan program pemberdayaan baru yang inovatif, memperkuat keberlanjutan desa Ekowisata Burai. Program Bu Dewi dan dukungan dari berbagai pihak eksternal telah mengukuhkan Desa Wisata "Ekowisata Burai" sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan melalui pendekatan kewirausahaan sosial yang berfokus pada penciptaan nilai sosial, lingkungan, dan ekonomi.

Kata Kunci: Burai, Desa Wisata, Ekowisata, Keberlanjutan Pemberdayaan.

**SUSTAINABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT IN THE BURAI  
VILLAGE TOURISM PROGRAM IN BURAI ECOTOURISM VILLAGE,  
TANJUNG BATU SUB-DISTRICT, OGAN ILIR DISTRICT**

**ABSTRACT**

Burai Ecotourism Village is a tourist destination that has great potential thanks to its main natural resource, the Kelekar River, as well as cultural heritage such as Burai Songket and Purun Crafts. This research uses a qualitative method with the research type of Summative Evaluation with the aim of analyzing the community empowerment efforts that have been carried out in the Bu Dewi program and the sustainability of the Community Empowerment program in the Tourism Village "Burai Ecotourism." The Bu Dewi empowerment program has brought significant changes in the development of this village, improving village accessibility and facilities, as well as increasing local community participation in village management. However, after the end of the program, village management has been challenging as many of the facilities left behind by Bu Dewi have been neglected. Nonetheless, new initiatives such as the Subur Makmur Women Farmers Group which focuses on hydroponic farming and the Village Waste Bank Group demonstrate the community's passion to continue engaging in village development through Sustainable Social Entrepreneurship. Support from Bank Indonesia and Bank Sumsel Babel has provided innovative new empowerment programs, strengthening the sustainability of Burai Ecotourism village. Bu Dewi's program and support from various external parties have established the "Burai Ecotourism" Tourism Village as a sustainable tourism destination through a social entrepreneurship approach that focuses on creating social, environmental and economic value.

Keywords: Burai, Tourism Village, Ecotourism, Empowerment Sustainability.

## RINGKASAN

### KEBERLANJUTAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM BURAI DESA WISATA DI DESA EKOWISATA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR

Karya tulis ilmiah berupa Tesis, 22 Mei 2024

Maulana, di Bimbing oleh Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si dan Dr. Ridhah Taqwa, M.Si

Magister Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya

xxix + 236 Halaman, 10 Tabel, 39 Gambar, 3 Lampiran

Desa Wisata "Ekowisata Burai" merupakan Desa Wisata yang memiliki sumber daya alam utama yaitu Sungai Kelekar. Sungai tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat untuk keperluan sehari-hari seperti menangkap ikan lalu dijual dan diolah menjadi kerupuk, kemplang, pempek, dan lain-lain, serta juga menjadi tempat wisata air bagi wisatawan yang berkunjung. Selain itu, masyarakat juga memiliki keahlian dalam kerajinan tangan seperti membuat Songket Burai dan membuat berbagai macam Kerajinan Purun yang menjadi bagian dari warisan budaya yang dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebelum adanya program Bu Dewi, infrastruktur dan akses menuju desa tidak terlalu bagus. Namun, dengan diterapkannya program Bu Dewi, terjadi perubahan positif yang signifikan. Aksesibilitas dan fasilitas desa meningkat, memungkinkan pertumbuhan ekonomi lokal. Partisipasi masyarakat lokal sangat ditekankan dalam pengembangan desa ini, dengan kesadaran bahwa kolaborasi dengan pihak eksternal dapat mendukung pengembangan yang berkelanjutan.

Selama berlangsungnya Program Bu Dewi, partisipasi masyarakat ditingkatkan melalui pembentukan POKDARWIS dan perekonomian masyarakat ditingkatkan melalui pembentukan kelompok usaha seperti SORAI, Purwani, dan KKP Olahan Ikan. Namun, setelah program berakhir, pengelolaan desa diambil alih oleh Bank Indonesia dan Sumsel Babel tanpa melanjutkan program yang ada, menyebabkan banyak fasilitas peninggalan dari Bu Dewi terbengkalai. Meskipun demikian, muncul inisiatif baru seperti Kelompok Wanita Tani Subur Makmur yang fokus pada pengelolaan tanaman hidroponik dan Kelompok Bank Sampah Desa untuk mengatasi masalah sampah. Tantangan terlihat dalam pemeliharaan fasilitas yang terbengkalai pasca program sebelumnya.

Dukungan dari pihak eksternal lainnya juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai kesuksesan pengembangan desa wisata secara berkelanjutan, yang melibatkan peran aktif masyarakat lokal, pemerintah desa, dan dukungan dari berbagai pihak. Kesemuanya ini menunjukkan potensi besar Desa Wisata "Ekowisata Burai" untuk terus berkembang sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan, memanfaatkan sumber daya alam dan budaya lokal secara bijaksana.

## SUMMARY

### SUSTAINABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT IN THE BURAI VILLAGE TOURISM PROGRAM IN BURAI ECOTOURISM VILLAGE, TANJUNG BATU SUB-DISTRICT, OGAN ILIR DISTRICT

Scientific written work in the form of a thesis, May 22, 2024

Maulana, supervised by Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si. and Dr. Ridhah Taqwa, M.Si

Master of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Sriwijaya University

xxix + 236 Pages, 10 Tables, 39 Figures, 3 Attachments

“Burai Ecotourism” is a tourist village that has the main natural resource, namely the Kelekar River. The river is utilized by the community for daily needs such as catching fish and then sold and processed into crackers, kemplang, pempek, and others, and also becomes a water tourism site for visiting tourists. In addition, the community also has expertise in handicrafts such as making Burai Songket and making various kinds of Purun handicrafts which are part of the cultural heritage used in daily life.

Before the Bu Dewi program, the infrastructure and access to the village were not very good. However, with the implementation of Bu Dewi's program, there were significant positive changes. Village accessibility and facilities improved, enabling local economic growth. Local community participation was heavily emphasized in the development of this village, with the realization that collaboration with external parties can support sustainable development

During the Bu Dewi Program, community participation was enhanced through the formation of POKDARWIS and the community's economy was improved through the formation of business groups such as SORAI, Purwani, and Fish Processing KKP. However, after the program ended, the management of the village was taken over by Bank Indonesia and Sumsel Babel without continuing the existing program, leaving many facilities left behind by Bu Dewi abandoned. Despite this, new initiatives emerged such as the Subur Makmur Women Farmers Group that focuses on hydroponic plant management and the Village Waste Bank Group to address waste issues. Challenges were seen in the maintenance of facilities that were abandoned after the previous program.

Support from other external parties also contributes significantly to the success of sustainable tourism village development, involving the active role of the local community, village government and support from various parties. All of this shows the great potential of the “Burai Ecotourism” Tourism Village to continue to develop as a sustainable tourist destination, utilizing natural resources and local culture wisely.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum .....	7
1.3.2 Tujuan Khusus .....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Akademis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Kerangka Pemikiran .....	21
2.2.1 Keberlanjutan (Sustainable).....	21
2.2.2 Pembangunan Berkelanjutan .....	22
2.2.3 Pemberdayaan Masyarakat .....	26
2.2.4 Desa Wisata .....	34
2.2.5 Tipologi Desa Wisata.....	39
2.2.6 Ekowisata.....	40

2.3	Bagan Kerangka Pemikiran .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>45</b>
3.1	Desain Penelitian .....	45
3.2	Lokasi Penelitian .....	45
3.3	Fokus Penelitian.....	45
3.4	Strategi Penelitian .....	46
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	46
3.5.1	Jenis Data .....	46
3.5.2	Sumber Data .....	46
3.6	Penentuan Informan.....	47
3.7	Peranan Peneliti .....	48
3.8	Unit Analisis Data.....	48
3.9	Teknik Pengumpulan Data .....	48
3.9.1	Observasi ( <i>non-partisipatif</i> ) .....	48
3.9.2	Wawancara Mendalam ( <i>in-Depth Interview</i> ) .....	49
3.9.3	Dokumentasi.....	49
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	50
3.11	Teknik Analisis Data .....	51
3.11.1	Kondensasi Data ( <i>Data Condensation</i> ) .....	51
3.11.2	Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ).....	52
3.11.3	Kesimpulan dan Verifikasi ( <i>Concluding and Verification</i> ) .....	52
3.12	Jadwal Penelitian .....	53
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>		<b>55</b>
4.1	Deskripsi Umum dan Kondisi Historis Lokasi Penelitian .....	55
4.1.1	Sejarah Desa .....	55
4.1.2	Visi Misi.....	57
4.2	Kondisi Geografis .....	59
4.2.1	Lokasi Geografis .....	59
4.2.2	Sumber Daya Alam .....	60
4.3	Kondisi Demografis .....	62
4.3.1	Jumlah Penduduk .....	62
4.3.2	Pendidikan.....	62
4.3.3	Pekerjaan .....	63
4.3.4	Agama .....	64

4.3.5 Sarana dan Prasarana .....	65
4.4 Gambaran Umum Informan Penelitian .....	66
4.4.1 Gambaran Informan Kunci .....	66
4.4.2 Gambaran Informan Utama .....	66
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
5.1 Kondisi Pemberdayaan Masyarakat di Desa Wisata Ekowisata Burai sebelum Program Bu Dewi .....	72
5.1.1 Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Ekowisata Burai.....	73
5.1.2 Partisipasi Masyarakat Desa Ekowisata Burai.....	76
5.1.3 Keadaan Sumber Daya Alam Desa Ekowisata Burai .....	78
5.2 Kondisi Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ekowisata Burai Pada Masa Program Bu Dewi.....	92
5.2.1 Pendapatan Masyarakat Desa Ekowisata Burai.....	93
5.2.2 Partisipasi Masyarakat Desa Ekowisata Burai.....	95
5.2.3 Perkembangan Sektor Pariwisata.....	98
5.2.4 Strategi yang digunakan pada Program Bu Dewi di Desa Ekowisata Burai.....	121
5.3 Keberlanjutan program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ekowisata Burai .....	145
5.3.1 Keberlanjutan Pemberdayaan di Bidang Ekonomi.....	146
5.3.2 Keberlanjutan Pemberdayaan di Bidang Sosial.....	157
5.3.3 Keberlanjutan Pemberdayaan di Bidang Ekologi.....	162
5.3.4 Keberlanjutan Desa Ekowisata Burai .....	174
5.3.5 Strategi Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ekowisata Burai.....	180
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>189</b>
6.1 Kesimpulan.....	189
6.2 Saran.....	190
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>193</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>199</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka Penelitian .....	14
Tabel 4. 1 Kepala Desa Burai dari Masa ke Masa .....	56
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Dusun dan Jenis Kelamin .....	62
Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	63
Tabel 4. 4 Data Pekerjaan Masyarakat Desa Burai.....	64
Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana di Desa Burai .....	65
Tabel 5. 1 Kondisi Desa Ekowisata Burai sebelum Program Bu Dewi.....	88
Tabel 5. 2 Kondisi Desa Ekowisata Burai pada Masa Program Bu Dewi .....	119
Tabel 5. 3 Strategi yang Digunakan dalam Implementasi Program.....	141
Tabel 5. 4 Keberlanjutan program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ekowisata Burai .....	186



## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 2. 1	Bagan Penelitian Terdahulu “Desa Wisata”.....	19
Gambar 2. 2	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan .....	23
Gambar 2. 3	Teori ACTORS dalam Pemberdayaan Masyarakat (Macaulay & Cook, 1997) .....	32
Gambar 2. 4	Bagan Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 4. 1	Peta Wilayah Desa Burai .....	59
Gambar 5. 1	Alur Penulisan Bab Hasil dan Pembahasan .....	72
Gambar 5. 2	Bagan Kondisi Ekologi Potensi Sumber Daya Alam Desa “Ekowisata Burai” .....	80
Gambar 5. 3	Sungai Kelekar .....	82
Gambar 5. 4	Songket khas Burai.....	86
Gambar 5. 5	Online Shoop Songket Burai.....	86
Gambar 5. 6	Berbagai Macam olahan Purun Desa Ekowisata Burai.....	87
Gambar 5. 7	Kondisi Desa Wisata "Ekowisata Burai" saat Program Bu Dewi dan Setelah Program berakhir .....	92
Gambar 5. 8	Pendopo tempat Anggota SORAI Pelatihan dan Pembuatan Songket Bersama-sama .....	103
Gambar 5. 9	Berbagai macal Motif Songker Burai.....	103
Gambar 5. 10	Online Shoop Songket Burai.....	105
Gambar 5. 11	Stok Kemplang siap Jemur dan siap Panggang.....	108
Gambar 5. 12	Kemplang sudah jadi siap untuk dijual .....	109
Gambar 5. 13	Proses Pembersihan Ikan untuk dijadikan Bahan membuat olahan Ikan .....	110
Gambar 5. 14	Tanaman Purun .....	113
Gambar 5. 15	Tikar olahan dari Tanaman Purun .....	114
Gambar 5. 16	Berbagai macam olahan Purun selain Tikar.....	115
Gambar 5. 17	Kotak Tisu dari Purun, khas Desa Ekowisata Burai .....	117
Gambar 5. 18	Penerapan Teori A.C.T.O.R.S dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ekowisata Burai.....	122
Gambar 5. 19	Akun Instagram resmi Desa Ekowisata Burai dikelola secara resmi oleh POKDARWIS Desa Burai.....	124
Gambar 5. 20	Keberlanjutan program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ekowisata Burai.....	145

Gambar 5. 21	Lokasi Lahan Penanaman Hidroponik Desa Ekowisata Burai.....	149
Gambar 5. 22	Lahan Penanaman secara Hidroponik .....	150
Gambar 5. 23	Struktur Kepengurusan Bank Sampah Desa Burai Sehat .....	151
Gambar 5. 24	Lokasi Pngolahan sampah Bank Sampah Desa .....	153
Gambar 5. 25	Lokasi tempat Pengolahan Sampah Desa .....	154
Gambar 5. 26	Landmark “I Love Burai” yang terlihat tidak terawat .....	164
Gambar 5. 27	Lokasi Pengolahan Sampah.....	170
Gambar 5. 28	Kotak Sampah untuk Pengelompokan Sampah.....	171
Gambar 5. 29	Sampah Wisatawan dibunag Dekat Landmark I Love Burai .....	173
Gambar 5. 30	Kewirausahaan Sosial Berkelanjutan ( <i>Sustainable Social Entrepreneurship</i> ) .....	174
Gambar 5. 31	Upaya Kampanye Kebersihan Lingkungan dengan Cara tidak Membuang Sampah Sembarangan.....	175
Gambar 5. 32	Integrasi Ekonomi dan Ekologi Kelompok Purun & Kelompok Olahan Ikan .....	176
Gambar 5. 33	Integrasi Ekonomi dan Sosial : Kelompok Songket Burai (SORAI) .....	177
Gambar 5. 34	Integrasi Sosial dan Ekologi: Kelompok Hidroponik dan Pengelolaan Sampah (Bank Sampah Desa) .....	178

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA.....	201
LAMPIRAN 2 TRANSKRIP WAWANCARA .....	203
LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI .....	231

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan sektor penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Pariwisata telah diakui sebagai salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Spurr, 2006), menciptakan lapangan kerja (Lee & Chang, 2008), menjadi penghasil devisa untuk negara (McKinnon, 1964), dan dapat menstimulus investasi di bidang infrastruktur (Sakai, 2006). Pariwisata memiliki peran penting dalam peningkatan ekonomi suatu negara terutama dalam hal pengurangan pengangguran dan peningkatan produktivitas suatu negara (Jaffe & Pasternak, 2004). Dalam beberapa tahun terakhir, minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi alam dan budaya semakin meningkat. Sejalan dengan hal ini, desa wisata muncul sebagai model pengembangan pariwisata yang menekankan konservasi lingkungan, menghormati kearifan lokal, dan mengaktifkan partisipasi masyarakat setempat. Pengembangan desa wisata diharapkan menjadi pendorong utama dalam meningkatkan ekonomi sektor pariwisata dengan prinsip gotong royong dan berkelanjutan (Parekraf, 2020).

Indonesia, sebagai negara dengan kekayaan alam dan budaya yang melimpah, memiliki lebih dari 7.275 desa wisata (Parekraf, 2020). Terdapat 94 desa wisata di Provinsi Sumatera Selatan yang terdiri dari 74 desa wisata rintisan, 17 desa wisata berkembang dan 3 desa wisata maju. Dari 94 Desa Wisata yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, di Kabupaten Ogan Ilir terdapat 1 Desa Wisata yakni Desa Burai, nama Desa Wisatanya adalah “Ekowisata Burai”. Ekowisata Burai merupakan jenis desa wisata berkembang yang ada di Provinsi Sumatera Selatan (Kemenparekraf, 2022). Desa Ekowisata Burai terletak di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

Dulu, tepatnya sebelum tahun 2017 Desa Ekowisata Burai hanya merupakan desa biasa sama seperti desa-desa pada umumnya, tidak ada kegiatan kunjungan wisatawan, kunjungan mahasiswa, maupun kunjungan *stakeholders* lainnya. Namun, Desa Burai di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir merupakan desa yang memiliki *landscape* alam yang luar biasa indahnya, ditunjang dengan

kesederhanaan masyarakatnya, budaya dan adat Sumatera Selatan yang kental melekat, serta aliran sungai kelekar yang berkelok membuat desa ini semakin apik dan patut dikatakan memiliki potensi menjadi destinasi wisata alam (Pertamina, 2019).

Semua berubah ketika PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field bekerja sama dengan pemerintah Kabupaten Ogan Ilir membuat program CSR, BU DEWI (Burai Desa Wisata) untuk menjadikan Desa Burai menjadi Desa Wisata. Berdasarkan studi kelayakan yang telah dilaksanakan program Bu Dewi dirancang terdiri dari tiga pilar. Pilar pertama yaitu peningkatan infrastruktur sarana dan prasarana serta pendampingan SDM kelompok masyarakat untuk dapat mengelola Burai sebagai destinasi wisata secara mandiri oleh masyarakat, pilar kedua terkait kelompok usaha panganan, dan pilar ketiga adalah usaha kerajinan (Pertamina, 2019).

Masyarakat Desa Burai mengakui bahwa sebelum adanya Program Bu Dewi, Desa Burai cukup sepi. Dengan perbaikan akses masuk desa yang dibantu perusahaan, dan publikasi serta penguatan fasilitas wisata, maka makin banyak masyarakat Sumsel berkunjung (Pertamina, 2019). Seperti yang disampaikan oleh Bapak Yulistian *“Waktu Program jalan sampai sekarang emang intens nian wisatawan datang ke desa untuk berkunjung, penyuluhan, buat program ataupun kegiatan-kegiatan lainnya, jadi jumlah wisatawan meingkat setiap harinya”*. (Wawancara, 2023)

**Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Desa Burai Tahun 2017-2021**

No.	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2017	915
2	2018	4.984
3	2019	3.000
4	2020	694
5	2021	2.255
<b>Jumlah</b>		<b>11.848</b>

Sumber: Sekretariat Desa Burai, 2022 (Rindiani, 2023)

Setelah berhasil membuat Desa Burai menjadi Desa Wisata, desa berkembang setiap waktu dimana pada saat ini Desa Wisata Burai dikenal dengan sebutan “Ekowisata Burai” berkat Program BUEKO (Burai Ekowisata) hasil dari program CSR PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field dan SKK Migas bersama masyarakat setempat. yang juga dimotori oleh Wili Sandi selaku Ketua Kelompok

Burai Mandiri yang menginisiasi pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan mengorganisasi masyarakat untuk mengelola wisatawan (Kusuma, 2019).

Penerapan konsep SAPTA PESONA diperlukan dalam pengembangan desa untuk menjadi desa wisata, ada 7 (tujuh) unsur yang harus dipenuhi yaitu : Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah, dan Kenangan. Sapta Pesona, yang menyoroti keberagaman alam, budaya, dan keramahan masyarakat, menjadi landasan utama bagi pengelolaan dan pengembangan desa wisata. Desa wisata yang menerapkan konsep ini berusaha untuk menonjolkan pesona alam, budaya, dan keramahan yang unik di setiap destinasi mereka. Dengan memanfaatkan kekayaan alam, warisan budaya, dan sumber daya manusia lokal, desa wisata berusaha menciptakan pengalaman wisata yang autentik dan berkesan bagi para pengunjung.

Melalui promosi yang tepat dan pembangunan infrastruktur pariwisata yang berkelanjutan, desa wisata menjadi destinasi yang menarik baik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Salah satu contoh nyata dari penerapan konsep Sapta Pesona dalam desa wisata adalah Desa Ekowisata Burai di Provinsi Sumatera Selatan, yang berhasil memanfaatkan potensi alam, budaya, dan kreativitas lokalnya untuk menjadi destinasi ekowisata yang terkenal di Indonesia. Dengan demikian, penerapan konsep Sapta Pesona memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan dan peningkatan daya tarik desa wisata di Indonesia.

Pada tahun 2020 Provinsi Sumatera Selatan membawa pulang 8 penghargaan pada Anugrah Pesona Indonesia (API). Salah satu Desa yang mendapatkan penghargaan tersebut adalah Desa Burai. Desa Burai menempati urutan kedua dalam kategori kampung ekowisata terpopuler di Indonesia. Desa Ekowisata Burai setidaknya memiliki 3 (tiga) kriteria Desa Wisata yang menopang untuk meraih penghargaan API pada tahun 2020 yaitu 1) Konservasi Alam dan Lingkungan: Desa Ekowisata Burai memperhatikan pelestarian alam dan lingkungan sekitar sebagai upaya menjaga keberlanjutan destinasi wisata. 2) Pengembangan Potensi Lokal: Desa Ekowisata Burai mampu mengembangkan potensi lokal yang dimiliki, baik dalam hal budaya, seni, kerajinan, kuliner, maupun atraksi wisata lainnya, dan 3) Partisipasi Masyarakat: masyarakat aktif berpartisipasi dan terlibat dalam pengelolaan dan pengembangan Desa Ekowisata Burai .

Beberapa potensi yang terdapat di Desa Burai antara lain: bangunan terapung/tidak permanen di sungai Kelakar, rumah limas dan rumah bari sebagai *homestay*, pindang dan kemplang sebagai makanan khas yang dapat dinikmati wisatawan, serta songket dan purun sebagai oleh-oleh di Desa Burai dan juga *Bumme Dance* atau atraksi pertunjukan di Desa Burai (Desa, 2022). Sehingga bisa dilihat bahwa Desa Burai memiliki potensi wisata yang bagus, seperti Sungai Kelekar, Rumah Limas dan Rumah Bari, Potensi pengolahan makanan, dan Potensi Kerajinan (Detmuliati, 2021).

Desa Burai menjadi Desa Wisata dan meraih penghargaan Anugerah Pesona Indonesia (API) tahun 2020 karena mendapatkan banyak dukungan dari *stakeholder* yang ada yaitu PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field, Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, Universitas Sriwijaya dan *stakeholder* lainnya. Namun, Masyarakat Desa Burai mengakui bahwa program CSR yang diberikan oleh PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field yakni Bu Dewi telah berhasil membuat Desa Burai menjadi lebih baik dari sebelumnya, dimana sebelumnya Desa Burai merupakan Desa yang cukup sepi karena jauh dari Ibukota Kabupaten. Saat ini PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field sudah tidak lagi melaksanakan program pemberdayaan masyarakat di Desa Burai dan otomatis Program Bu Dewi Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field tidak akan dilanjutkan karena sudah habis kontrak Kerjasama (Obervasi awal Peneliti, 2023).

Untuk memanfaatkan potensi pariwisata secara optimal, diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat. Program BU DEWI adalah salah satu upaya yang pernah dilakukan di Desa Ekowisata Burai yang merupakan program yang diinisiasi oleh Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir. Program BU DEWI dirancang untuk melibatkan masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata secara berkelanjutan. Melalui program ini, masyarakat diajak untuk menjadi bagian aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan, menyediakan layanan yang ramah wisatawan, dan mengembangkan potensi wisata yang ada di sekitar mereka. Selain memberikan manfaat ekonomi langsung melalui pelatihan dan pemberian modal usaha, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan budaya lokal. Dengan adanya kerjasama antara Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field dan

Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, program ini menjadi contoh kolaborasi yang berhasil dalam membangun pariwisata yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Setelah berakhirnya Program Bu Dewi, Desa Wisata "Ekowisata Burai" dihadapkan pada berbagai tantangan yang menuntut perhatian serius dari pemerintah dan masyarakat setempat. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan Program Bu Dewi Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field tidak dilaksanakan kembali, namun masih meninggalkan sisa-sisa program yang telah dijalankan seperti Pembangunan Infrastruktur penunjang Desa Wisata seperti Kampung warna-warni, Landmark I Love Burai, Gazebo-gazebo Pertamina, Kelompok-kelompok usaha, dan lain lain, Dimana kebanyakan program yang dulu aktif dan infrastruktur yang dibangun terurus dengan baik, namun saat ini program yang dibuat tidak aktif lagi dan infrastruktur yang dibuat banyak terbengkalai (Observasi Peneliti, 2023). Kondisi ini memunculkan pertanyaan kritis mengenai dampak jangka panjang dari program pemberdayaan tersebut terhadap keberlanjutan Desa Wisata dan kesejahteraan masyarakat lokal. Tanpa dukungan program keberlanjutan pemberdayaan masyarakat, risiko penurunan minat dan kualitas pariwisata, serta kemunduran dalam praktek-praktek berkelanjutan seperti pelestarian lingkungan dan kearifan lokal menjadi nyata.

Kajian dengan tema Desa Wisata telah banyak dilakukan dengan fokus membahas Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata (Hidayah, 2017; Andrianto & Damayanti, 2018; Widyaningsih, 2019; Istiyanti, 2020; Kuncoro & Chusmeru, 2021), dan juga penelitian dengan tema Desa Wisata yang membahas Strategi pengembangan desa wisata (Fitrianti, 2014; Wahid, 2015; Wahyuni, 2018), sehingga jika dilihat dari penelitian terdahulu, terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Burai Desa Wisata (Bu Dewi) di Desa Wisata, dimana pada penelitian sebelumnya, belum ada penelitian sejenis.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Keberlanjutan Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Burai Desa Wisata di Desa Ekowisata Burai, Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini akan menggali hasil dan dampak dari program yang telah berjalan sebelumnya, memahami



pengalaman dan pandangan masyarakat lokal, dan memberikan rekomendasi bagi pengembangan dan pengelolaan desa wisata di masa depan.

Selama penelitian ini, akan dibahas pula isu-isu penting seperti kondisi *pra* dan *pasca* program Bu Dewi (Burai Desa Wisata), partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan Pertamina untuk mendukung pengembangan desa wisata, strategi yang digunakan dalam program pemberdayaan dan keberlanjutan Program Pemberdayaan masyarakat di Desa Ekowisata Burai. Dengan memahami implementasi program pemberdayaan masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan pelaku industri pariwisata dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada pengelolaan desa wisata. Melalui analisis mendalam yang dilakukan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang berharga dan solusi bagi pengembangan desa wisata yang lebih baik di masa depan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Keberlanjutan Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Burai Desa Wisata di Desa Ekowisata Burai, Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir ?. Untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah, peneliti menurunkan rumusan masalah dalam beberapa pertanyaan penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ekowisata Burai sebelum program Bu Dewi ?
2. Bagaimana kondisi Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ekowisata Burai pada masa Program Bu Dewi ?
3. Bagaimana keberlanjutan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ekowisata Burai ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis Keberlanjutan Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Burai Desa Wisata di Desa Ekowisata Burai, Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini ada tiga yaitu:

1. Untuk memahami dan menganalisis kondisi Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ekowisata Burai sebelum program Bu Dewi.
2. Untuk memahami dan menganalisis kondisi Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ekowisata Burai pada masa Program Bu Dewi.
3. Untuk memahami dan menganalisis keberlanjutan program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ekowisata Burai

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan baru Sosiologi terutama mata kuliah Sosiologi yang berkaitan dengan pengelolaan pariwisata dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan di Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan baru khususnya kepada peneliti dan umumnya kepada masyarakat, civitas akademika Universitas Sriwijaya, Pemerintah Desa Ekowisata Burai , Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, dan lain-lain tentang bagaimana menerapkan dan menjalankan program-program pemberdayaan masyarakat terutama bagi masyarakat yang belum banyak mengenal dan memahami bagaimana mengelola Desa Wisata agar dapat berkembang dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admaja, T. K. A. K., & Anggraini, O. (2020). Desa Wisata Pentingsari; Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Desa Wisata. *Jurnal Manajemen Publik Dan Kebijakan Publik (JMPKP)*, 2(2).
- Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (2018). *Tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia: konsep, target, dan strategi implementasi*. Unpad Press.
- Andayani, A. A. I., Martono, E., & Muhamad, M. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi di Desa Wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 1–16.
- Andrianto, R. H., & Damayanti, M. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata, Studi Kasus: Desa Wisata Pentingsari, DIY. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 7(4), 242–250.
- Antara, M., & Arida, S. (2015). Panduan pengelolaan desa wisata berbasis potensi lokal. *Konsorium Riset Pariwisata Universitas Udayana*, 23.
- Anwas, O. M. (2013). *Pemberdayaan masyarakat di era global*. Alfabeta.
- Attar, M., Hakim, L., & Yanuwidi, B. (2013). Analisis potensi dan arahan strategi kebijakan pengembangan desa ekowisata di Kecamatan Bumiaji–Kota Batu. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*, 1(2), 68.
- Cook, S., & Steve, M. (1997). *Pemberdayaan yang tepat*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Desa, M. (2022). *Potensi Ekowisata di Kampung Wisata Warna Warni Desa Burai, Sumatera Selatan*. Masterplandes.Com. [https://www.masterplandes.com/wisata/potensi-ekowisata-di-kampung-wisata-warna-warni-desa-burai-sumatera-selatan/#:~:text=Beberapa potensi yang ditemukan di,oleh-oleh di Desa Burai](https://www.masterplandes.com/wisata/potensi-ekowisata-di-kampung-wisata-warna-warni-desa-burai-sumatera-selatan/#:~:text=Beberapa%20potensi%20yang%20ditemukan%20di,oleh-oleh%20di%20Desa%20Burai).
- Desa Wisata*. (202 C.E.). Ensiklopedia Dunia. [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Desa\\_wisata](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Desa_wisata)
- Desiati, R. (2013). Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan program desa wisata. *Diklus*, 17(1).
- Detmuliati, A. (2021). Analisis Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat di Desa Burai Sumatera Selatan. *EDUTOURISM Journal Of Tourism Research*, 3(01), 90–102.
- Eko, S. (2004). *Reformasi Politik dan Pemberdayaan Masyarakat*. APMD Press.
- Fandeli, C. (2000a). Pengertian dan konsep dasar ekowisata. *Yogyakarta, Fakultas Kehutanan UGM*.
- Fandeli, C. (2000b). *Pengusahaan ekowisata*. Diterbitkan atas kerjasama Fakultas Kehutanan UGM [dengan] Pustaka Pelajar ....
- Fitrianti, H. (2014). Strategi Pengembangan Desa Wisata Talun Melalui Model

- Pemberdayaan Masyarakat. *Economics Development Analysis Journal*, 3(1).
- Fukuyama, F. (2002). *Hakikat Manusia dan Rekonstruksi Tatanan Sosial*. (trans: *The Great Disruption*). Ed ke-2. Qalam Press, Jakarta (ID).
- Gautama, B. P., Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan desa wisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355–369.
- Gunawan, S., Muttaqin, Z., Yunita, D., Sutrisno, B., & Lesmana, A. C. (1999). Pemberdayaan masyarakat. *JPS, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta*.
- Hadiyanti, P. (2008). Strategi pemberdayaan masyarakat melalui program keterampilan produktif di PKBM Rawasari, Jakarta Timur. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 17(IX), 90–99.
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Herdiana, D. (2019). *Tipologi Desa Wisata: Adat, Alam, dan Ekonomi Kreatif*. Kompasiana.Com.  
<https://www.kompasiana.com/kyberdian/5d7ba3390d82301d891bb482/tipologi-desa-wisata-desa-wisata-adat-desa-wisata-alam-dan-desa-wisata-ekonomi-kreatif>
- Herman, F., & Harto, S. (2017). Peran World Wide Fund For Nature (WWF) dalam Mengembangkan Ekowisata di Suaka Margasatwa Bukit Rimbang Bukit Baling. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 4(1), 1–10.
- Hermawan, N. (2021). *Kategori Desa Wisata di Indonesia Berdasarkan Pengembangannya*. UNAIR NEWS.  
<https://news.unair.ac.id/2021/08/03/kategori-desa-wisata-di-indonesia-berdasarkan-pengembangannya/?lang=id>
- Hidayah, N. I. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Public Policy and Administration Research*, 6(7), 738–750.
- Hidayat, S. (2016). Strategi Pengembangan Ekowisata di Desa Kinarum Kabupaten Tabalong. *Jurnal Hutan Tropis*, 4(3), 282–292.
- Hijriati, E., & Mardiana, R. (2014). Pengaruh ekowisata berbasis masyarakat terhadap perubahan kondisi ekologi, sosial dan ekonomi di Kampung Batusuhunan, Sukabumi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(3), 146–159.
- Indrianti, D. T., Ariefianto, L., & Halimi, D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata Organik di Kabupaten Bondowoso. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 13–18.
- Istiyanti, D. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Sukawening. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(1), 53–62.
- Jaffe, E., & Pasternak, H. (2004). Developing wine trails as a tourist attraction in

- Israel. *International Journal of Tourism Research*, 6(4), 237–249.
- Kartika, T., Afriza, L., & Fajri, K. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Wisata Cibuntu Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 2(1), 11–24.
- Kememparekraf. (2022). *Desa Wisata Provinsi Sumatera Selatan*. Jaringan Desa Wisata (Jadesta). <https://sumsel.jadesta.com/>
- Kuncoro, B., & Chusmeru, C. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata. *Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed*, 10(1).
- Kusuma, E. S. (2019). *Burai Ekowisata, Kampung Warna-Warni nan Memikat di Ogan Ilir*. Nationalgeographic. <https://nationalgeographic.grid.id/read/131761993/burai-ekowisata-kampung-warna-warni-nan-memikat-di-og-an-ilir?page=all>
- Lee, C.-C., & Chang, C.-P. (2008). Tourism Development and Economic Growth: A Closer Look at Panels. *Tourism Management*, 29(1), 180–192.
- Macaulay, S. C., & Cook, S. (1997). Perfect Empowerment. *PT Elex Media Komputindo*.
- Mariana, F. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban*. (Community Empowerment Through Tourism Village By Remen Village Government, Jenu District, Tuban Regency). Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- McKinnon, R. I. (1964). Foreign exchange constraints in economic development and efficient aid allocation. *The Economic Journal*, 74(294), 388–409.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI press.
- Miles, M. B. A., Huberman, M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Saeg Publication. Inc.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muliati. (2021). *4 Kategori Desa Wisata di Indonesia*. Format Administrasi Desa. <https://www.formatadministrasidesa.com/2021/06/kategori-desa-wisata.html>
- Mustangin, D. K., Islami, N. P., Setyaningrum, B., & Prasetyawati, E. (2017). Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui program desa wisata di Desa Bumiaji. *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 2(1), 59–72.
- Ndraha, T. (2003). *Kronologi: Ilmu Pemerintahan Baru*. Jakarta: Direksi Cipta.
- Parekraf, P. M. (2020). *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI Nomor 1 Tahun 2020 yang mengatur tentang Organisasi dan Tata Kerja Kememparekraf Baparekraf*. Jakarta.
- Pertamina. (2019). *PT Pertamina EP dan Masyarakat Wujudkan Desa Wisata di Sumsel*. Pertamina.Com. <https://www.pertamina.com/id/news-room/csr->

- news/-pt-pertamina-ep-dan-masyarakat-wujudkan-desa-wisata-di-sumsel
- Prihastha, A. K., & Suswanta, S. (2020). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Kaki Langit Padukuhan Mangunan. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 7(1), 221–240.
- Priono, Y. (2012). Pengembangan kawasan ekowisata Bukit Tangkiling berbasis masyarakat. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 7(01), 51–67.
- Profil Desa*. (2023). <https://si-powburai.co.id/halaman/detail/profil-desa>
- Ridlwani, M. A., Muchsin, S., & Hayat, H. (2017). Model Pengembangan Ekowisata dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Lokal. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 2(2), 141–158.
- Rindiani, E. (2023). *Manajemen Strategi Pengembangan Destinasi Wisata di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Pada Masa Pandemi Covid-19* [Universitas Sriwijaya]. [https://repository.unsri.ac.id/92791/26/RAMA\\_63201\\_07011281823089\\_0007126502\\_0019116902\\_01\\_front\\_ref.pdf](https://repository.unsri.ac.id/92791/26/RAMA_63201_07011281823089_0007126502_0019116902_01_front_ref.pdf)
- Rochman, N. (2016). Model pengembangan desa wisata berbasis pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Equilibria Pendidikan*, 1(1).
- Saepudin, E. (2022). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 11(3), 227–234.
- Sakai, M. (2006). Public Sector Investment in Tourism Infrastructure. *International Handbook on the Economics of Tourism*, 266.
- Sipayung, T. (2023). *Konsep dan Definisi Sustainable [Keberlanjutan] (2023)*. Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute. <https://palmoilina.asia/sawit-hub/konsep-dan-definisi-sustainable/#0-memahami-konsep-dan-definisi-sustainable-keberlanjutan->
- Soetomo. (2011). *Pemberdayaan masyarakat: mungkinkah muncul antitesisnya?* Pustaka Pelajar.
- Spurr, R. (2006). Tourism satellite accounts. *International Handbook on the Economics of Tourism*, 283–300.
- Suharto, E. (2006). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Rafika Aditama.
- Sumaryadi, I. N. (2005). *Perencanaan pembangunan daerah otonom & pemberdayaan masyarakat*. Citra Utama.
- Wahid, A. (2015). *Strategi Pengembangan Wisata Nusa Tenggara Barat Menuju Destinasi Utama Wisata Islami*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Wahyuni, D. (2018). Strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(1), 83–100.
- Wahyuningsih, R., & Pradana, G. W. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Hendrosari Melalui Pengembangan Desa Wisata Lontar Sewu. *Publika*, 323–

334.

- Widjaja, W. A. (2002). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. In *Jakarta: Bumi Aksara*. PT. Bumi Aksara.
- Widjajanti, D. (2014). *Pengantar Pemahaman Pendidikan Konsumsi Berkelanjutan di Indonesia (Rekomendasi Nasional dan Panduan Bagi Pengambil Kebijakan dan Pendidik)*. *Jakarta: Yayasan Pembangunan Berkelanjutan Dalam Kemitraan Dengan United Nations of Environment Programme (UNEP)*.
- Widyaningsih, H. (2019). Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata dan implikasinya terhadap sosial budaya di desa sendangagung, minggir, sleman. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 2(1), 68–76.
- Yusnikusumah, T. R., & Sulystiawati, E. (2016). Evaluasi Pengelolaan Ekowisata di Kawasan Ekowisata Tangkahan Taman Nasional Gunung Leuser Sumatera Utara. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 27(3), 173–189.